

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu proses kepergian seseorang menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Hal yang mendorong kepergiannya seperti kepentingan agama, kepentingan budaya, kepentingan ekonomi, kepentingan politik, kepentingan sosial, dan lainnya (Suwanto, 1997:3). Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa.

Saat ini, sektor pariwisata di Indonesia berkontribusi sebanyak 4% dari total perekonomian. Keuntungan daya saing pariwisata di Indonesia yaitu adanya Situs Warisan Dunia, harga yang kompetitif, dan kekayaan sumber daya alam (www.indonesia-investments.com, diakses pada tanggal 25 Agustus 2017). Selama tahun 2015, kunjungan wisatawan terbanyak di Indonesia terdapat di Provinsi Aceh, Provinsi Bali, Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Provinsi Papua (travelingyuk.com, diakses pada tanggal 25 Agustus 2017). Selain itu, Indonesia juga memiliki satu provinsi yang mampu mengembangkan pariwisatanya yaitu Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa. Pada tahun 2015, jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi ini mencapai 1.530.056 jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 4% dibandingkan tahun 2014 (jambi.antaranews.com, diakses pada tanggal 22 Agustus 2017). Terdapat berbagai jenis wisata di provinsi ini seperti wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata religi, wisata sejarah, dan lainnya. Berbagai jenis wisata tersebut tersebar di seluruh kabupaten dan kota di provinsi ini. Salah satunya adalah Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan UU No. 54 Th. 1999, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Batanghari dengan luas wilayah 5.246 km² (www.muarojambikab.go.id, diakses pada tanggal 22 Agustus 2017). Kabupaten ini memiliki berbagai objek wisata seperti Desa Wisata Muaro Jambi, *Gelam Oasis Resort*, Lubuk Penyengat, Taman Alam Citra Indah (ACI), Umo

Teluk, dan lainnya. Selain berfokus kepada satu jenis wisata, terdapat satu objek wisata di kabupaten ini yang mengolaborasikan antara wisata alam, wisata budaya, wisata religi, dan wisata sejarah yaitu Situs Candi Muaro Jambi.

Situs Candi Muaro Jambi terletak di Desa Danau Lamo, Kecamatan Muaro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Situs ini merupakan kawasan cagar budaya terluas di Asia Tenggara dan peninggalan Kerajaan Melayu serta Kerajaan Sriwijaya yang berkembang pada abad ke tujuh hingga 12 Masehi dengan luas 3.981 hektar. Situs ini memiliki peninggalan cagar budaya berupa sistem jaringan perairan, situs percandian, dan situs pemukiman kuno (BPCB Jambi, diakses pada tanggal 22 Agustus 2017).

Situs ini merupakan salah satu pusat perayaan Hari Raya Waisak di Indonesia. Setiap setahun sekali, pemerintah setempat mengadakan Festival Candi Muaro Jambi untuk memperkenalkan dan mempromosikan situs ini (jambi.antaranews.com, diakses pada tanggal 13 September 2017). Pada tahun 2009, situs ini telah didaftarkan sebagai Situs Warisan Dunia *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) (www.jambiprov.go.id, diakses pada tanggal 22 Agustus 2017). Selain itu, pada tahun 2012, situs ini telah dicanangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai Kawasan Wisata Sejarah Terpadu (KWST) (indonesiaexplorer.net, diakses pada tanggal 23 Agustus 2017). Tidak hanya itu, sejak tahun 2015, situs ini juga telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) (www.republika.co.id, diakses pada tanggal 24 Agustus 2017).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Bujang Asril selaku juru pelihara dan koordinator di situs ini, dia menyatakan bahwa, “Kunjungan wisatawan ke situs ini didominasi oleh masyarakat dari Provinsi Jambi.” Artinya, situs ini mengalami kesulitan dalam mencapai target kunjungan wisatawan. Pada tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan ke situs ini mencapai 76.000 jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 20.000 jiwa dibandingkan tahun 2013 (www.antarajambi.com, diakses pada tanggal 23 Agustus 2017). Namun pada tahun 2015, jumlah kunjungan wisatawan menurun sebanyak 25%. Faktor penyebabnya adalah kegiatan promosi yang diadakan terhadap situs ini masih kurang efektif, hanya melalui Festival Candi Muaro Jambi yang diadakan oleh

pemerintah setempat setiap setahun sekali. Hal tersebut menyebabkan keberadaan situs ini menjadi kurang diketahui oleh masyarakat. Selain itu, belum ada *typeface* khusus yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan situs ini. *Typeface* merupakan salah satu elemen dalam desain grafis yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan suatu tempat atau objek wisata. Tidak hanya itu, situs ini juga belum memiliki identitas visual yang kuat baik berupa logo atau lainnya.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat situs ini dengan menjadikannya sebagai objek penelitian dari tugas akhir. Solusi dari masalah yang diangkat adalah merancang *typeface* berbasis aksara Pallawa yang diaplikasikan sebagai *font* ke dalam berbagai media promosi situs ini. Tipografi merupakan properti serta representasi visual dari suatu bentuk komunikasi verbal yang efektif dan pokok (Sihombing, 2001:58).



Gambar 1.1 Aksara Pallawa

Sumber: www.kompasiana.com

Aksara Pallawa dipilih menjadi basis *typeface* yang penulis rancang karena merupakan aksara yang sering digunakan di situs ini yang didukung dengan temuan batu bata bertuliskan aksara ini. Aksara Pallawa merupakan aksara yang berasal dari India yang sering digunakan di berbagai kerajaan kuno di Nusantara seperti Kerajaan Kutai, Kerajaan Majapahit, Kerajaan Singhasari, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Tarumanagara, dan lainnya. Perancangan ini diharapkan dapat memperkenalkan serta mempromosikan dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke situs ini.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah dapat diidentifikasi berupa:

1. Situs Candi Muaro Jambi mengalami kesulitan dalam mencapai target kunjungan wisatawan.
2. Kegiatan promosi yang diadakan terhadap Situs Candi Muaro Jambi masih kurang efektif.
3. Keberadaan Situs Candi Muaro Jambi kurang diketahui oleh masyarakat.
4. Belum ada *typeface* khusus yang dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan Situs Candi Muaro Jambi.
5. Situs Candi Muaro Jambi belum memiliki identitas visual yang kuat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memperkenalkan serta mempromosikan dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Situs Candi Muaro Jambi melalui perancangan *typeface*?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini yaitu:

1. Apa
Kegiatan promosi yang diadakan terhadap Situs Candi Muaro Jambi masih kurang efektif sehingga menyebabkan keberadaan situs ini menjadi kurang diketahui oleh masyarakat.
2. Bagaimana
Merancang *typeface* berbasis aksara Pallawa yang diaplikasikan sebagai *font* ke dalam berbagai media promosi Situs Candi Muaro Jambi.
3. Di mana
Penelitian dilakukan di Kantor BPCB Jambi. Observasi dilakukan di Situs Candi Muaro Jambi. Perancangan karya dilakukan di Kota Bandung. Pengaplikasian karya dilakukan di Provinsi Jambi.

4. Kapan

Pengumpulan data dilakukan dari bulan Agustus hingga September 2017. Perancangan karya dilakukan dari bulan November 2017 hingga Januari 2018.

5. Siapa

Ditujukan kepada wisatawan dengan rentang umur 15-25 tahun yang berminat untuk mengunjungi Situs Candi Muaro Jambi.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah:

1. Memperkenalkan dan mempromosikan Situs Candi Muaro Jambi kepada wisatawan.
2. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Situs Candi Muaro Jambi.
3. Merancang *typeface* bagi Situs Candi Muaro Jambi agar keberadaannya dapat diketahui oleh masyarakat.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Bagi Akademisi

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini bagi akademisi adalah:

1. Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai masalah yang diangkat.
2. Mendapatkan pengalaman dari masalah yang diangkat dan dipecahkan secara keilmuan desain komunikasi visual dalam merancang *typeface* berbasis aksara Pallawa sebagai media promosi Situs Candi Muaro Jambi.

1.5.2 Bagi Provinsi Jambi

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini bagi Provinsi Jambi adalah:

1. Membentuk citra Situs Candi Muaro Jambi sebagai salah satu objek wisata di Provinsi Jambi yang layak untuk dikunjungi.
2. Merancang *typeface* bagi Provinsi Jambi yang diharapkan dapat memperkenalkan serta mempromosikan dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Situs Candi Muaro Jambi.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu peristiwa dengan cara mendeskripsikan data berdasarkan fakta terhadap subjek penelitian (Mulyana, 2008:151). Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu kuesioner, observasi, studi pustaka, dan wawancara.

Teknik pengumpulan data dari tugas akhir ini yaitu:

1. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan mengenai masalah yang diangkat.

2. Observasi

Penulis mengobservasi berbagai peristiwa yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data yang berasal dari berbagai sumber mengenai masalah yang diangkat.

4. Wawancara

Penulis mewawancarai beberapa narasumber yang ahli mengenai masalah yang diangkat.

1.6.2 Analisis Data

Analisis data dari tugas akhir ini yaitu:

1. AIDCA

Penulis menganalisis perhatian, minat, kebutuhan, rasa percaya, dan tindakan khalayak sasaran.

2. Analisis Proyek Sejenis

Penulis menganalisis proyek sejenis dari tugas akhir ini.

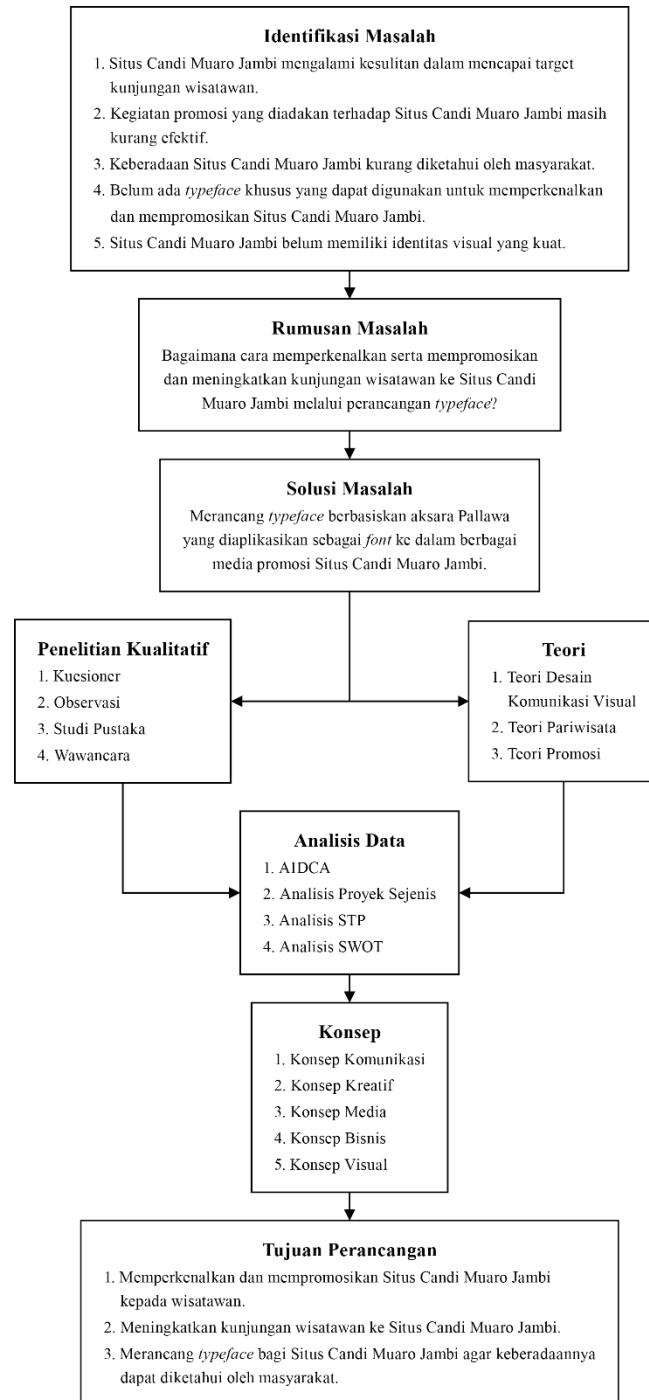
3. Analisis STP

Penulis menganalisis segmen, target, dan posisi Situs Candi Muaro Jambi.

4. Analisis SWOT

Penulis menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Situs Candi Muaro Jambi.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.2 Kerangka Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017

1.8 Pembabakan

Pembabakan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metodologi penelitian, kerangka perancangan, dan pembabakan dari tugas akhir ini.

2. Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan teori desain komunikasi visual, teori pariwisata, dan teori promosi yang digunakan sebagai acuan perancangan dari tugas akhir ini.

3. Bab III Data dan Analisis Masalah

Menjelaskan data institusi pemberi proyek, data objek penelitian, data khalayak sasaran, data hasil survei, dan data hasil analisis yang digunakan sebagai acuan perancangan dari tugas akhir ini.

4. Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media, konsep bisnis, konsep visual, dan hasil perancangan sebagai solusi dari masalah yang diangkat.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan saran yang didapatkan pada saat sidang tugas akhir ini.